

**SKRIPSI**

**MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *AUTO*  
KARYA NATSUO KIRINO  
(Tinjauan Sosiologi Sastra)**

Oleh

**AREZA YULVIRA PERMATA  
BP. 05185091**



**JURUSAN SASTRA JEPANG  
FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2010**

## ABSTRAK

### MASALAH SOSIAL DALAM NOVEL *AUTO*, KARYA NATSUO KIRINO; TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA

Oleh : AREZA YULVIRA PERMATA

Kata kunci: masalah sosial, kemiskinan, disharmonisasi keluarga, konflik sosial

*Auto*(1997) merupakan sebuah novel Jepang karya Natsuo Kirino yang menceritakan kehidupan empat orang tokoh utama wanita yang bernama Masako, Yayoi, Yoshie, Kuniko. Mereka terlibat tindak kriminal yang disebabkan masalah sosial yang mereka hadapi dan pada akhirnya mempertemukan mereka dengan tokoh tambahan utama yang bernama Satake.

Penelitian ini menggunakan dua teori yaitu teori struktural dan teori sosiologi sastra. Adapun kajian struktural dibatasi pada tema, penokohan, dan latar. Dengan menggunakan teori sosiologi sastra maka dapat diketahui bentuk-bentuk masalah sosial yang dihadapi oleh para tokoh yang terdapat di dalam novel, serta akibat yang ditimbulkan dari masalah sosial tersebut. Metode penelitian yang dipakai adalah metode kualitatif. Data tersebut dianalisis dengan struktural dan ilmu sosiologi, lalu disajikan secara deskriptif.

Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa masalah sosial yang berhubungan dengan para tokoh utama adalah kemiskinan, disharmonisasi keluarga dan konflik sosial. Masalah sosial ini yang membuat mereka terlibat dalam tindak kriminal dan akhirnya saling berhubungan satu sama lainnya.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Kehadiran karya sastra di tengah-tengah masyarakat sangat menarik untuk dibicarakan karena karya sastra ditulis bukan hanya untuk menghibur tetapi menggambarkan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan. Sebagaimana dikatakan Endaswara (2003:22) bahwa karya sastra bukanlah barang mati dan fenomena yang lumpuh, melainkan penuh daya imajinasi yang hidup. Disamping itu karya sastra juga merupakan karya kreatif yang mampu menyelaraskan imajinasi pengarang dengan realitas objektif.

Melalui imajinasi dan perenungan yang berdasar dari kenyataan, pengarang dapat menuangkan kreatifitasnya ke dalam media tulis. Novel yang merupakan salah satu bentuk dari karya sastra, dapat dikatakan juga karya sosial yang memuat beberapa kesatuan permasalahan yang membentuk rantai permasalahan yang disertai faktor sebab akibat. Masalah sosial adalah permasalahan yang menarik untuk penulis teliti. Masalah sosial terkadang dapat membuat seseorang terjebak ke dalam masalah yang sangat pelik dan membuat seseorang melakukan segala hal yang seharusnya tidak boleh untuk dilakukan. Salah satu novel yang mengkaji masalah sosial di dalamnya adalah novel *Auto* karya Natsuo Kirino. Novel ini telah memenangkan penghargaan *Grand Prix*.



".....karyanya berbeda, ini terbukti saat dia memenangkan tidak hanya penghargaan Grand Prix untuk kategori fiksi di Jepang untuk novel *Out (Auto)* pada tahun 1998, tapi juga salah satu penghargaan sastra tertinggi di negeri itu. *Out (Auto)* adalah novel pertama Natsuo Kirino yang diterjemahkan kedalam bahasa Inggris dan masuk ke dalam nominasi Edgar Award" (<http://thestargazer.wordpress.com/2007/06/04/out-by-natsuo-kirino/>)

Novel *Out* ini juga menuai pro dan kontra. Sebagian besar masyarakat berpendapat bahwa Kirino terlalu berani dalam penceritaannya. Berbeda dengan novel-novel lainnya yang biasanya menceritakan keindahan Jepang, dalam novel ini Kirino menceritakan sisi lain dari Jepang secara lugas. Dia sama sekali tidak menutupi sisi gelap Jepang. Ia mencoba menggambarkan mengenai kehidupan Jepang yang modern, bebas, dan sisi gelap lainnya dengan bahasa yang ringan dan lugas. Selain itu, dibalik kisahnya yang gelap, brutal dan sensasional, novel *Out* memberikan gambaran yang menyentuh hati tentang tekanan dan ketidakadilan yang mendorong wanita melakukan perbuatan yang ekstrim dan diluar batas. Novel yang memenangkan beberapa penghargaan ini, juga diangkat ke layar lebar oleh sutradara Jepang Hideyuki Hirayama dan dirilis pada tahun 2002 yang meraih beberapa penghargaan dari lembaga perfilman di Jepang. Itulah beberapa alasan penulis tertarik untuk menjadikan novel ini sebagai objek penelitian.

Kirino merupakan salah seorang pengarang yang karyanya banyak menjadi *Best Seller*. Natsuo Kirino merupakan nama pena dari Mariko Hashioka. Ia dilahirkan di Jepang pada tahun 1951. Sekarang ia tinggal di Tokyo. Ia adalah lulusan dari fakultas hukum Universitas Sekkei. Ia telah banyak menghasilkan karya, beberapa diantaranya telah mendapatkan penghargaan. Beberapa karya yang telah ia terbitkan adalah *Dark*, *Real World*, *Mizuno Nemuri Hai no Yume*, *Kogen*, *Tenshi ni*

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **4.1 Kesimpulan**

Dari analisis yang telah dilakukan terhadap novel *Auto* karya Natsuo Kirino, jika dilihat secara struktur novel *Auto* ini dibentuk dari unsur-unsur seperti penokohan, tema dan latar. Ketiga unsur ini sangat berkaitan dengan analisis masalah sosial yang terdapat di dalam novel yang kemudian dikaji menggunakan teori sosiologi sastra. Oleh karena itu, dari hasil analisis maka dapat ditarik kesimpulan:

Pertama yaitu bentuk masalah sosial yang terdapat di dalam novel dan mempengaruhi jalan cerita seperti disharmonisasi keluarga, kemiskinan, dan konflik sosial. Disharmonisasi keluarga yang dikaji dalam novel ini adalah disharmonisasi yang dibentuk karena perkawinan. Disharmonisasi keluarga yang terdapat dalam novel ini, di alami oleh semua tokoh utama, sedangkan kemiskinan atau masalah keuangan dialami oleh Yoshie dan Kuniko. Konflik sosial yang terdapat di dalam penelitian ini dialami oleh Satake dengan para tokoh utama.

Kedua yaitu akibat dari disharmonisasi keluarga yang Yayoi alami membuat ia melakukan perilaku penyimpangan yaitu membunuh suaminya, Kenji. Kemiskinan dan masalah keuangan yang dihadapi oleh Yoshie dan Kuniko membuat mereka melakukan perilaku penyimpangan kolektif. Akhirnya teman-temannya pun ikut terlibat dan membantu Yayoi untuk menyingkirkan mayat Kenji. Dapat dikatakan

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Damono, Sapardi Djoko. 2202. *Pedoman Penelitian Sosiologi Sastra*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Widyatama.
- Gunawan, K. Adi. 2003. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kartika
- Fananie, Zainuddin. 2000. *Telaah Sastra*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Faruk. 1994. *Pengantar Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kirino, Natsuo. 1997. *Auto*. Japan: Kodansha
- , 2007. *Bebas* terj. Lulu Wijaya. Jakarta: Gramedia
- Mardaly. 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhardi dan Hasanuddin WS. 1992. *Prosedur Analisis Fiksi*. Padang: IKIP Padang Press.
- Natsuo Kirino (biography) <http://thestargazer.wordpress.com/2007/06/04/out-by-natsuo-kirino/>: diakses 14 Mei 2009. 07.30.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Patty dkk. 1982. *Metodologi Penelitian Sastra*. Jakarta: Gramedia.